

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR
DOSEN DAN ORIENTASI MASA DEPAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NIKEN DYAH AYU AZHARI

A210150149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR
DOSEN DAN ORIENTASI MASA DEPAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NIKEN DYAH AYU AZHARI

A210150149

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.

NIDN. 13 08872 25

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR
DOSEN DAN ORIENTASI MASA DEPAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

OLEH

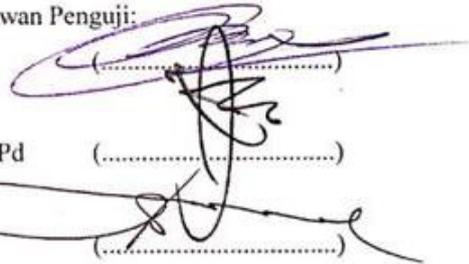
NIKEN DYAH AYU AZHARI

A210150149

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 12 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Joko Suwandi, S.E., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sudarto, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Ketua Dr. H. Joko Pravitno, M.Hum.

NIDN. 00-2840465-01

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan di daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Niken Dyah Ayu Azhari

NIM. A210150149

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR
DOSEN DAN ORIENTASI MASA DEPAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kontribusi persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2) mendeskripsikan kontribusi orientasi masa depan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, (3) mengkaji kontribusi persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2017. Sampel diambil sebanyak adalah 147 mahasiswa dengan teknik sampling insidental. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 11,058 + 0,369X_1 + 0,282X_2$. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $5,446 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar 65% dan sumbangan efektif 24% . 2) Orientasi masa depan berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $3,790 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar 35% dan sumbangan efektif $12,9\%$. 3) Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $26,438 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,369$ menunjukkan bahwa besarnya kontribusi persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar $36,9\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen, Orientasi Masa Depan, Motivasi Belajar Mahasiswa.

Abstract

This research aims to (1) describe the contribution of students' perceptions of teaching skills of lecturers to students' learning motivation Accounting Education Muhammadiyah University of Surakarta, (2) describe the contribution of future orientation to students' motivation in Accounting Education at Muhammadiyah University, Surakarta, (3) assessing the contribution of students' perceptions of lecturers' teaching skills and future orientation to the learning motivation of students of Accounting Education at Muhammadiyah University, Surakarta. This research is a type of research with a quantitative approach. The population in this study were all students of the 2017 accounting education study program. Samples were taken as many as 147 students with insidental sampling techniques. The required data is obtained through a questionnaire and documentation. The questionnaire was tested and tested for validity and tested for reliability. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, and relative and effective contributions. The results of the regression analysis obtained the regression line equation: $Y = 11.058 + 0.369X_1 + 0.282X_2$. The conclusions drawn are: 1) Students' perceptions of teaching skills of lecturers contribute to student motivation. It is based on the multiple linear regression analysis (t test) it is known that $5.446 > 1.960$ and the significance value < 0.05 , ie 0.000 with a relative contribution of 65% and an effective contribution of 24%. 2) Future orientation contributes to student learning motivation. This is based on multiple linear regression analysis (t test) known that $3.790 > 1.960$ and significance value < 0.05 , ie 0,000 with a relative contribution of 35% and an effective contribution of 12.9%. 3) Students' perceptions of lecturers' teaching skills and future orientation contribute to student learning motivation. This is based on the analysis of the variance of multiple linear regression (F test) it is known that $26,438 > 3,000$ and the significance value < 0.05 , which is 0,000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.369 shows that the magnitude of the contribution of students' perceptions of lecturer teaching skills and future orientation to student motivation is 36.9%, while the rest is influenced by other variables.

Keywords: Students' Perceptions Of Lecturers' Teaching Skills, Future Orientation, Student Learning Motivation.

1. PENDAHULUAN

Dosen merupakan bagian penting dari komponen dalam perguruan tinggi. Dosen memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan,

mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 2). Peran dosen dalam proses pencapaian prestasi akademik, riset, penelitian, pengajaran maupun pengabdian kepada masyarakat sangat mempengaruhi keterampilan mengajar dosen.

Seorang dosen harus mampu membangkitkan partisipasi peserta didik dalam belajar, sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Dalam menguasai keterampilan dasar mengajar seorang dosen dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang profesional, dalam mengembangkan potensi peserta didik agar dapat tercapai tujuan pendidikan. Melihat adanya persepsi mahasiswa yang berkaitan mengenai keterampilan dosen dalam mengajar, perlu adanya penilaian dari mahasiswa itu sendiri. Sebagai contoh sederhana yakni bagaimana mahasiswa memberikan feedback kepada dosen mereka, dan bagaimana keterampilan dosen dalam mengajar, setiap mahasiswa pasti mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Menurut Robin (Mas'ud 2017: 25), persepsi adalah suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka untuk memberi makna atas lingkungannya.

Dosen berperan dalam membelajarkan mahasiswa sehingga mereka memiliki dan mengembangkan nilai-nilai sikap, pengetahuan, keterampilan fungsional yang diperlukan, dan aspirasi dalam memenuhi kebutuhan individu, masyarakat, lembaga, dan pembangunan bangsa menuju masa depan yang lebih baik. Pada satu pihak bahwa setiap individu, masyarakat, dan bangsa mengharapkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Menurut Nurmi (Agusta, 2015: 373) orientasi masa depan adalah gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya dalam konteks masa depan. Nurmi (Triana, 2013: 282), menyatakan bahwa orientasi masa depan berkaitan erat dengan harapan, tujuan, standar serta rencana dan strategi yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan, mimpi-mimpi dan cita-cita.

Mutu pendidikan pada saat ini menggunakan prestasi belajar peserta didik sebagai ukuran untuk menunjukkan keberhasilannya. Akan tetapi prestasi belajar juga harus dilatarbelakangi oleh faktor motivasi belajar yang kuat. Motivasi belajar menurut Sardiman (Susilo, 2013: 5) adalah seluruh penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Dalam membicarakan soal motivasi belajar, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2012: 87).

Motivasi intrinsik yang meliputi fisiologis (kondisi fisik) dan psikologi (sikap, bakat, minat, kecerdasan, dan kemampuan kognitif). Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi lingkungan (alam dan sosial), perhatian orang tua, kurikulum, pengajar, sarana prasarana, fasilitas, dan administrasi. Faktanya banyak mahasiswa tidak memiliki motivasi belajar yang kuat dikarenakan hampir seluruh faktor tersebut mempengaruhi dirinya. Banyak individu yang terkesan tidak peduli mengenai masa depan mereka. Misalnya seorang mahasiswa yang malas kuliah dikarenakan tidak adanya inisiatif dan motivasi diri untuk belajar, padahal itu sangat mempengaruhi pola pikir dan orientasinya di masa depan.

Hery Budiantoro (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Tentang Kreativitas Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016/2017” menyatakan hasil observasi penelitiannya di UMS prodi Pendidikan Akuntansi terdapat beberapa kelas yang memiliki motivasi belajar rendah atau kurang. Sebagaimana diungkapkan dalam pernyataan berikut ini.

Pertama, jika dijelaskan materi pembelajaran, mahasiswa hampir 80% tidak ada yang merespon penjelasan dari dosen. Hal ini memiliki arti mahasiswa selalu diam saat disuruh bertanya. Kedua, ada sekitar 50% mahasiswa yang kurang memperhatikan materi yang diajarkan dosen. Masalah tersebut merupakan masalah yang sangat serius, masalah yang menyangkut mahasiswa sendiri dan dosen.

Kurang atau rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Kompri (2015: 227) faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, dan dosen. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan Akuntansi, maka dalam peningkatan motivasi belajar sangat diperlukan keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Prodi Pendidikan Akuntansi yang beralamatkan Jl. A.Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta, Jawa Tengah. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan kontribusi persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi, 2) mendeskripsikan kontribusi orientasi masa depan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi, 3) mengkaji kontribusi persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2012: 12) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta

penampilan hasilnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa sedangkan variabel independennya adalah persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017 yang berdasarkan data yang diperoleh berjumlah 254 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2012: 71), penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Issac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf kesalahan 5%, dimana dengan jumlah populasi 254 maka sampel yang diambil adalah sebesar 147 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental. Neolaka (2014: 96) menyatakan insidental merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan, atau siapa saja yang kebetulan (insidental) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket berskala likert yang diuji cobakan pada 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sebelum uji hipotesis data terlebih dahulu diuji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas). Uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda, uji hipotesis parsial (t) dan uji hipotesis simultan (uji F). Kemudian untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan koefisien determinasi, Sumbangan Relatif (SR), dan Sumbangan Efektif (SE).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil analisis data dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 39, nilai terendah sebesar 18, rata-rata sebesar 30,07, median sebesar 31, modus sebesar 31 dan standar deviasi sebesar 3,967 serta varian sebesar 15,735. Data orientasi masa depan diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 36, nilai terendah sebesar 21, rata-

rata sebesar 28,20, median sebesar 28, modus sebesar 29 dan standar deviasi sebesar 3,616 serta varian sebesar 13,077. Data motivasi belajar mahasiswa diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 39, nilai terendah sebesar 19, rata-rata sebesar 30,110, median sebesar 30, modus sebesar 30 dan standar deviasi sebesar 3,713 serta varian sebesar 13,785.

Uji prasyarat yang digunakan ada tiga yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel		Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen	147	0,088	0,05	Normal
Orientasi masa depan	147	0,231	0,05	Normal
Motivasi belajar mahasiswa	147	0,179	0,05	Normal

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen	0,969	1,032	Tidak ada multikolinieritas
Orientasi masa depan	0,969	1,032	Tidak ada multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa	0,311	0,05	Linier
Orientasi masa depan dengan motivasi belajar mahasiswa	0,961	0,05	Linier

Sebelum melakukan uji t dan uji F, terlebih dahulu dilakukan uji analisis regresi linier ganda. Analisis regresi linier ganda bertujuan untuk mencari bentuk hubungan antara satu variabel terikat yaitu motivasi belajar mahasiswa (Y) dengan variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen (X₁) dan orientasi masa depan (X₂).

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	11,058		
Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen	0,369	5,446	0,000
Orientasi masa depan	0,282	3,790	0,000
F _{hitung}	26,438		
R ²	0,369		

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = 11,058 + 0,369 X_1 + 0,282 X_2$$

Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut adalah:

- a. Konstanta (a) bernilai positif sebesar 11,058.

Artinya jika tidak ada persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan atau bernilai nol maka motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 11,058.

- b. Koefisien regresi variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen (b_1) bernilai positif sebesar 0,369.

Artinya setiap penambahan 1 poin persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen maka akan menambah motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,369 dengan asumsi variabel lain tetap.

- c. Koefisien regresi variabel orientasi masa depan (b_2) bernilai positif sebesar 0,282.

Artinya setiap penambahan 1 poin orientasi masa depan maka akan menambah motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,282 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi linier ganda, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis simultan (uji F). Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi individual variabel independen (persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan) terhadap variabel dependen (motivasi belajar mahasiswa), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak, ditolak apabila $-t > t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2;n-k-1)}$.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,446 > 1,960$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Sedangkan variabel orientasi masa depan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,790 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat kontribusi yang signifikan pada persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi, 2) terdapat kontribusi yang signifikan pada orientasi masa depan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Uji hipotesis simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi semua variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa tentang keterampilan

mengajar dosen dan orientasi masa depan yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar mahasiswa. Ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,438 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 11,058 + 0,369X_1 + 0,282X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen (b_1) adalah sebesar $0,369$ atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen berkontribusi positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uji t untuk variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,446 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar 65% dan sumbangan efektif 24% . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen akan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen, maka semakin rendah motivasi belajar mahasiswa.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi Puspitarini (2011) menyatakan bahwa kontribusi positif antara persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa, dengan sumbangan efektif $5,77\%$. Sedangkan dalam

penelitian ini sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 24%, lebih tinggi dari penelitian terdahulu.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel orientasi masa depan (b_2) adalah sebesar 0,282 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel orientasi masa depan berkontribusi positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uji t untuk variabel orientasi masa depan (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,790 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 35% dan sumbangan efektif 12,9%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik orientasi masa depan akan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah orientasi masa depan akan semakin rendah motivasi belajar mahasiswa.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosiana Nur Agusta (2015) menyatakan bahwa kontribusi positif dan sangat signifikan antara orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa, dengan sumbangan efektif 15,9%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 12,9%, lebih rendah dari penelitian terdahulu.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $26,438 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan akan diikuti peningkatan motivasi belajar mahasiswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan akan diikuti penurunan motivasi belajar mahasiswa.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,369, arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel

kreatifitas persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 36,9% sedangkan 63,1% dikontribusi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen memberikan sumbangan relatif sebesar 65% dan sumbangan efektif 24%. Variabel orientasi masa depan memberikan sumbangan relatif sebesar 35% dan sumbangan efektif 12,9%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen memiliki kontribusi yang lebih dominan terhadap motivasi belajar mahasiswa dibandingkan variabel orientasi masa depan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5,446 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 65% dan sumbangan efektif 24%.
- b. Orientasi masa depan terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,790 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 35% dan sumbangan efektif 12,9%.
- c. Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $26,438 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.
- d. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,369 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan

orientasi masa depan terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 36,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Yosiana Nur. 2015. “*Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman*”. *Jurnal Psikologi*. Volume 3, Nomor 1, Halaman 369 – 381. Universitas Mulawarman.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiantoro, Hery. 2017. “Persepsi Mahasiswa Tentang Kreativitas Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016/2017”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Jakarta: Rosda.
- Mas’ud, Arifuddin. 2017. “*Persepsi Pengelola Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Desa di Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 2, Nomor 2, Halaman 23 – 38. Sulawesi Tenggara: Universitas Halu Oleo Kendari.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspitarini, Santi. 2011. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Atas Keterampilan Mengajar Dosen dan Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Muhammadiyah Surakarta”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Susilo, Yudi. 2013. “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Materi Ajar Perbandingan Dan Fungsi Trigonometri Pada Siswa Kelas X*”. *Jurnal Matematika*. Volume 2, Nomor 2. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Triana, Kumala Ayu. 2013. “*Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Mulawarman Samarinda*”. *Jurnal Psikologi*. Volume 1, Nomor 3, Halaman 280 – 291. Samarinda: Universitas Mulawarman.